ABSTRAK

Nurlaila Jamilah (2026) NIM (1221040087) "Makna penghapusan Tato dalam Perspektif Tazkiyatun Nafs pada Peserta Program Hapus Tato di Pondok Pesantren Anak Jalanan At-Tamur"

Tato kerap dilekati stigma pada masyarakat religius sehingga sebagian pemiliknya meninjau kembali makna tato tersebut dan memutuskan menghapusnya. Kajian terdahulu mengenai program hapus tato di pondok pesantren anak jalanan At-Tamur lebih banyak menyoroti pelaksanaan program, sedangkan makna pengalaman penghapusan tato bagi pesertanya, khususnya dalam perspektif *Tazkiyatun Nafs*, belum banyak dikaji. Penelitian ini bertujuan memahami makna penghapusan tato dalam perspektif *Tazkiyatu Nafs* pada peserta program hapus tato, dengan terlebih dahulu menelaah cara peserta memaknai tato sebelum program dan pengalaman mengenai program. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan lima informan yang dipilih melalui *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan model miles dan huberman. Konsep *Takhalli, Tahalli*, dan *tajalli* digunakan sebagai perspektif untuk membaca pengalaman peserta, bukan untuk menilai tahapan yang telah dicapai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Takhalli, Tahalli*, dan *tajalli* tampak beragam, sebagian informan merasakan kedekatan dengan Allah SWT, sebagian lain belum. Kemunculan ketiga konsep tersebut tidak berkaitan dengan jumlah sesi penghapusan tato yang dijalani. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penghapusan tato dapat dibaca sebagai titik masuk bagi proses perubahan diri yang bersifat personal dan tidak seragam, bukan tujuan akhir.

Kata Kunci: Makna, Penghapusan Tato, *Tazkiyatun Nafs*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG